

INTISARI

Pembangunan manusia merupakan tujuan bangsa-bangsa, khususnya di Indonesia. Fokus utama dalam pembangunan manusia adalah kapabilitas individu untuk hidup sehat, berpengetahuan, dan memiliki standar hidup layak. Pulau Sumatera dan Jawa sebagai wilayah dengan mayoritas populasi di Indonesia merupakan pusat pembangunan manusia tertinggi. Konsentrasi penduduk di wilayah tersebut yang besar mampu merepresentasikan keberagaman akses pengetahuan, kesehatan, dan produktivitas yang menjadi pilar utama yang menentukan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi pendidikan, hambatan layanan kesehatan yang tercermin dalam *unmet need* pelayanan kesehatan, dan akses teknologi digital terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara simultan dan parsial, dengan pertanyaan penelitian apakah ketiga variabel tersebut mendorong atau menekan IPM di wilayah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel terhadap data sekunder tahun 2015-2024 yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik, dengan model estimasi *fixed effect* yang dipilih melalui uji *Chow*, uji *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap IPM. Sementara secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pendidikan dan akses teknologi digital berpengaruh positif signifikan terhadap IPM, sedangkan *unmet need* pelayanan kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Partisipasi Pendidikan, *Unmet Need* Pelayanan Kesehatan, Akses Teknologi Digital

ABSTRACT

Human development is the goal of nations, especially in Indonesia. The main focus of human development is ability of individuals to live healthy, knowledgeable lives and have a decent standard of living. Sumatera and Java Islands as regions with the majority of Indonesia's population, are the centers of human development. The large concentration of people in these regions represents the diversity of access to knowlegde, health, and productiviyy, which are the main pillars that determine the quality of life of the community. This study aims to analyze the simultaneous and partial effects of educational partisipation, health services barriers reflected in unmet needs for health service, and access to digital tecnology on the Human Development Index (HDI), with the research questions being wheter these three variables promote or supress the HDI in the study area. This study uses a quantitative aPProach with panel data regression on secondary data from 2015-2024 obtained from Badan Pusat Statistik, with a fixed effect estimation model selected through the Chow test, Hausman, and Lagrange Multiplier Simultaneously, the research results indicate that all three variables have a significant effect on the Human Development Index (HDI). Meanwhile, partially, the results show that educational participation and access to digital technology have a positive and significant effect on HDI, whereas unmet need for healthcare services does not have a significant effect on HDI.

Keywords: *Human Development Index, Education Participation, Unmet Need for Health Services, Digital Technology Access*